

**HUBUNGAN KONFORMITAS DAN PERILAKU KONSUMTIF  
PADA MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING FKIP  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**SKRIPSI**

**oleh**

**Ulfa Nur Rohmah**

**NIM: 06071382025073**

**Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2025**

**HUBUNGAN KONFORMITAS DAN PERILAKU KONSUMTIF  
PADA MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING FKIP  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Ulfa Nur Rohmah**

**NIM:06071382025073**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**

**Mengesahkan:**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi**



**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.  
NIP. 199301252019032017**

**Pembimbing**



**Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.  
NIP 198808182015042001**



**HUBUNGAN KONFORMITAS DAN PERILAKU KONSUMTIF  
PADA MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING FKIP  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Ulfa Nur Rohmah**

**NIM:06071382025073**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**

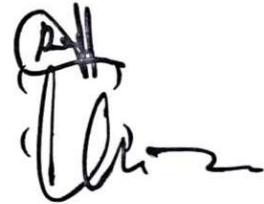
**Telah diujikan dan lulus pada:**

**Hari: Senin**

**Tanggal: 06 Januari 2025**

**TIM PENGUJI:**

- 1. Ketua : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.**
- 2. Anggota : Dr. Yosef, M.A.**



**Palembang, 06 Januari 2025  
Mengetahui,  
Koordinator Program Studi**



**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.  
NIP. 199301252019032017**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfia Nur Rohmah

NIM : 06071382025073

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Konformitas Dan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 06 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Ulfia Nur Rohmah

NIM 06071382025073

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadirat Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “Hubungan Konformitas Dan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya” disusun sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi tidak akan berjalan dengan lancar dan berhasil tanpa bantuan, kejasaman dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons. sebagai pembimbing atas bimbingan-bimbingan, arahan dan dukungan yang diberikan selama penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada koordinator program studi Bimbingan dan Konseling, Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd, Dekan FKIP Universitas Sriwijaya Bapak Dr. Hartono, M.A., Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Kepala Jurusan Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi pada skripsi ini.

Demikianlah, penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki kekurangan oleh sebab itu segala kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan penelitian serta penulis berharap semoga kedepannya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Palembang, 06 Januari 2025  
Penulis,

Ulfia Nur Rohmah

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahiim

Sembah sujud syukur kepada Allah SWT. atas rahmat, kasih sayang dan kemudahan-Nya dan dukungan dan doa dari orang-orang tercinta hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh sebab itu, karya tulis ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua tersayang, Bapak Jayo dan Ibu Reni yang telah memberikan dukungan baik materi maupun dorongan psikologis dan doa-doanya yang tak ada hentinya untuk saya. Terima kasih untuk Bapak dan Mamak yang selama ini telah berjuang keras untuk memberikan pendidikan yang baik dan alhamdulillah saya bisa berhasil menjadi sarjana.
2. Kepada kakak saya, Tutik Sugiyanti terima kasih atas dukungannya dan meringankan hal-hal repot saya dari awal kuliah hingga sekarang.
3. Untuk adik saya Syifa Zaharani, terima kasih atas semangat dan menghibur saya ketika sedih dan stress.
4. Dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi saya, Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons. sebagai orang tua kedua saya dibangku perkuliahan, terima kasih atas segala ilmu, bimbingan, arahan, nasehat dan hal-hal baiknya selama ini.
5. Dosen BK FKIP Universitas Sriwijaya, Almh. Ibu Harlina, M.Sc., Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons., Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., Ibu Silvia AR, M.Pd., Ibu Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd., Ibu Rahmi Sofah, M.Pd., Kons., Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd., Ibu Khadijah Lubis, M.Pd., Ibu Resti Okta Sari, M.Pd., Ibu Minarsi, M.Pd., Kons., Ibu Vera Bakti Rahayu, M.Pd., Bapak Dr. Yosef, M.A., Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., Bapak Dr. Alrefi, M.Pd., dan Bapak Romi Fajar Tanjung, M.Pd atas ilmu yang telah dibagikan selama saya belajar di Prodi BK, kebaikan Bapak dan Ibu yang tak terhitung nilainya semoga dibalas oleh Allah SWT.

6. Terima kasih untuk Prodi Bimbingan dan Konseling yang sudah bersedia memberikan izin untuk menjadi tempat penelitian saya hingga selesai.
7. Kepada sahabat-sahabat saya Maya, Illa, Aulia, Wanda, Cindy, Rookies, Ali, Eca yang memberikan saya dukungan dan semangat yang telah diberikan selama ini, tempat saya berbagi suka dan duka.
8. Untuk teman-teman BK, terima kasih atas pengalaman berharga selama ini, semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah dan dimudahkan untuk mencapai cita-citanya.
9. Persembahkan terakhir untuk diri saya sendiri, Ulfia Nur Rohmah. Terima kasih sudah bertahan hingga detik ini dan mau belajar dari kesalahan-kesalahan sebelumnya, terima kasih untuk tidak pernah menyerah dalam kondisi apapun itu.

**MOTTO**

*“ The scary news is, you’re on your own now.*

*But the cool news is, you’re on your own now”*

**-Taylor Swift-**

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRACK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Konformitas.....	8
2.1.1 Definisi Konformitas .....	8
2.1.2 Aspek Konformitas .....	8
2.1.3 Ciri-ciri Konformitas .....	9
2.1.4 Jenis-jenis Konformitas .....	9
2.1.5 Faktor-faktor Konformitas .....	10
2.2 Perilaku Konsumtif.....	13
2.2.1 Definisi Perilaku Konsumtif.....	13
2.2.2 Aspek Perilaku Konsumtif.....	13
2.2.3 Karakteristik Perilaku Konsumtif.....	14
2.2.4 Faktor-faktor Perilaku Konsumtif.....	14
2.3 Hubungan Konformitas Dan Perilaku Konsumtif.....	16
2.4 Kerangka Berpikir .....	17

2.5 Hipotesis Penelitian .....	18
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	19
3.2 Variabel Penelitian .....	19
3.3 Definisi Operasional Variabel .....	19
3.4 Waktu dan Tempat Penelitian .....	20
3.4.1 Tempat Penelitian .....	20
3.4.2 Waktu Penelitian.....	20
3.5 Populasi dan Sampel .....	20
3.5.1 Populasi.....	20
3.5.2 Sampel .....	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.6.1 Kuesioner (Angket).....	23
3.7 Pengujian Instrumen Penelitian.....	26
3.7.1 Uji Validitas .....	27
3.7.2 Uji Reliabilitas .....	30
3.1 Teknik Analisis Data .....	32
3.1.1 Uji Normalitas.....	33
3.1.2 Uji Linearitas .....	33
3.1.3 Uji Hipotesis .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.1.1 Tingkat Konformitas.....	35
4.1.2 Tingkat Perilaku Konsumtif .....	36
4.2 Analisis Data .....	38
4.2.1 Uji Normalitas.....	38
4.2.2 Uji Linearitas .....	39
4.2.3 Uji Hipotesis .....	40
4.3 Pembahasan .....	41
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>43</b>
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran .....	43
5.2.1 Saran bagi Dosen Pembimbing Akademik .....	43
5.2.2 Saran bagi Mahasiswa .....	43

5.2.3 Bagi Peneliti Peneliti Selanjutnya.....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>48</b>

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Paradigma Variabel ..... 18

**DAFTAR DIAGRAM**

Diagram 4. 1 Persentase dan Frekuensi Konformitas .....	36
Diagram 4. 2 Persentase dan Frekuensi Konformitas .....	37

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 Tingkat Konformitas Mahasiswa BK .....	35
Tabel 4. 2 Tingkat Perilaku Konsumtif Mahasiswa BK .....	36
Tabel 4. 3 Data Konformitas dan Perilaku Konsumtif.....	37
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Data.....	38
Tabel 4. 5 Hasil Uji Linearitas Data.....	39
Tabel 4. 6 Hasil Uji Linearitas Data.....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Judul Skripsi.....	49
Lampiran 2 SK Pembimbing.....	50
Lampiran 3 SK Izin Penelitian.....	51
Lampiran 4 Validasi Dosen Ahli .....	52
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal.....	54
Lampiran 6 Data Uji Validasi Dan Reliabilitas Variabel Konformitas .....	55
Lampiran 7 Data Uji Validasi Dan Reliabilitas Variabel Perilaku Konsumtif .....	56
Lampiran 8 Data Variabel Konformitas.....	57
Lampiran 9 Data Variabel Perilaku Konsumtif .....	57
Lampiran 10 Angket Konformitas .....	58
Lampiran 11 Angket Perilaku Konsumtif.....	61
Lampiran 12 Dokumentasi Penyebaran Angket Melalui Media Whatsapp pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling.....	63
Lampiran 13 SK UAP.....	65
Lampiran 14 Buku Bimbingan.....	67
Lampiran 15 Turnitin.....	69

**ABSTRAK**

Perkembangan zaman yang semakin pesat memberikan dampak yang banyak, salah satunya adalah pola konsumsi masyarakat. Kalangan yang rentan terkena dampak adalah remaja, mahasiswa termasuk golongan remaja akhir. Perilaku konsumtif merupakan kegiatan menggunakan atau membeli barang dan jasa tanpa pertimbangan matang. Faktor perilaku konsumtif adalah gengsi, *trend* dan teman kelompok. Teman kelompok menjadi pengaruh yang kuat pada mahasiswa untuk berkonformitas atau penyesuaian agar diterima. Penelitian menggunakan 79 mahasiswa sebagai sampel dengan *teknik random* sampling. Berdasarkan pada perolehan hasil uji analisis data dengan menggunakan rumus uji korelasi *Spearman's* maka didapatkan tingkat signifikansi  $0,124 >$  dari  $0,05$  yang berarti tidak terdapat hubungan atau korelasi. Sedangkan  $r_{hitung} 0,174 <$   $0,211$ ) dapat diartikan bahwa antara kedua variabel tersebut tidak memiliki hubungan.

***Kata Kunci: Konformitas, Perilaku Konsumtif***

## ABSTRACT

The rapid development of the times has many impacts, one of which is the consumption patterns of society. Those who are vulnerable to the impact are teenagers, students belong to the late teenage group. Consumptive behavior is an activity of using or buying goods and services without careful consideration. Factors of consumptive behavior are prestige, trends and friend groups. Group friends become a strong influence on students to conform or adjust to be accepted. The study used 79 students as samples with random sampling technique. Based on the acquisition of data analysis test results using the Spearman's correlation test formula, a significance level of  $0.124 > 0.05$  is obtained, which means that there is no relationship or correlation. While  $r_{count} 0.174 < 0.211$ ) can be interpreted that between the two variables have no relationship.

***Keywords: Conformity, Consumptive Behavior***

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Manusia adalah makhluk yang harus melakukan kegiatan konsumsi setiap hari untuk keberlanjutan hidupnya. Berkembangnya kebutuhan pada manusia dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan yang semakin maju dan akan terus mengalami perubahan pada waktu ke waktu. Modernisasi sangat memudahkan masyarakat untuk melakukan kegiatan saat transaksi ekonomi dalam waktu yang cepat dan praktis melalui teknologi seperti *m-banking* dan transaksi *online* lainnya yang tersedia di dalam *smart phone* mereka. Dapat diambil contoh jika seseorang ingin membeli pakaian, makanan, tas dapat melalui *online shop* dilakukan agar dapat menghemat waktu dan tenaga untuk memenuhi kebutuhan atau barang yang diinginkan. Didukung dengan pendapat Djoh (2018) bahwa modernisasi merupakan proses transformasi suatu masyarakat dari masyarakat yang tradisional menjadi masyarakat modern karena dengan modernisasi suatu masyarakat dapat meningkatkan efektifitas pekerjaannya.

Majunya pembangunan nasional Indonesia karena pengaruh dari modernisasi akan disertai dengan meningkatnya keberagaman masyarakat. Perkembangan-perkembangan ini membuat keinginan konsumtif dan tingkat pembelian ikut bertambah sehingga membawa kebiasaan serta gaya hidup juga ikut berubah dalam waktu yang singkat, menuju ke arah mewah yang bersifat berlebihan atau yang sering disebut perilaku hedonis dan pola konsumsi seperti ini hampir terjadi pada seluruh lapisan masyarakat, meskipun akan memiliki perbedaan tingkat intensitasnya.

Perilaku konsumtif yaitu perilaku yang ketika membeli barang tidak mempertimbangkan berdasarkan pada skala kebutuhan melainkan karena keinginan seperti gengsi, koleksi, terpengaruh oleh iklan sejalan dengan pendapat Usman Efendi (2016) perilaku konsumtif itu sendiri adalah kecenderungan manusia untuk melakukan konsumsi tanpa batasan dan memprioritaskan keinginan daripada

kebutuhan. Individu yang memiliki perilaku konsumtif memiliki ciri-ciri seperti: mudah dan cepat tertarik dengan iklan atau promosi, mengoleksi barang bermerk, membeli produk karena keinginan, gengsi atau *pretise*. Salah satu dampak negatif dari perilaku konsumtif adalah munculnya kecemburan sosial, sesuai dengan pendapat menurut Fitriyani (2013) cemburu sosial muncul sebab individu yang membeli banyak barang yang diinginkan tanpa memperhitungkan murah atau mahal harga dan diperlukan atau tidak barang yang dibeli, sehingga bagi orang-orang yang tidak mampu untuk membeli mereka tidak sanggup untuk mengikuti pola kehidupan tersebut.

Mahasiswa termasuk kedalam golongan remaja akhir atau masa transisi menuju dewasa awal yaitu dengan rentang usia 18-21 tahun, secara mental remaja berada proses pencarian jati diri hal ini membuatnya rentan dengan pengaruh yang berasal dari luar seperti ikut-ikutan teman dan terbujuk rayuan iklan hal menyebabkan timbulnya perilaku konsumtif, pernyataan ini diperkuat oleh Ripki (2017) bahwasanya pada fase kehidupan dewasa atau masa transisi dari remaja ke dewasa awal merupakan golongan yang sangat mudah terpengaruh oleh perilaku konsumtif, karena remaja adalah salah satu target pasar yang potensial dimana pola konsumsi manusia terbentuk saat usia remaja. Mahasiswa pada masa sekarang cenderung senang untuk berbelanja *online*, selain karena lebih praktis dan menghemat waktu ada pula. Faktor lain karena *trend* seperti *trend* pakaian, *trend makeup* dan *trend skincare* yang dikenalkan melalui *platform* media sosial diantaranya seperti *Tiktok*, *Instagram*, *X* dan *YouTube* oleh *influencer* khususnya pada bidang *beauty* dan *fashion* yang dengan mudah untuk diakses. *Fashion* juga menjadi sebuah topik perbincangan yang seru dan menarik bagi mahasiswa terutama mahasiswa perempuan. Tujuannya adalah untuk berbagi informasi produk *fashion*, kosmetik, elektronik dan barang lain yang sedang menjadi suatu trend menurut Atrizka (2020) hal ini menjadi salah satu pengaruh mahasiswa memiliki perilaku konsumtif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Lestary (2021) tingkat perilaku konsumtif perempuan lebih mendominasi dibandingkan laki-laki yaitu dengan nilai

rata-rata 30,5% sedangkan pada laki-laki sebesar 30,3% namun masih dalam perbandingan yang tidak jauh. Perilaku konsumtif didominasi terjadi pada perempuan dibandingkan dengan pria, hal ini dikarenakan perempuan memiliki sifat yang emosional dibandingkan oleh pria oleh karena itu membuat perempuan mudah tergoda untuk berbelanja dan menghabiskan uangnya dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan penampilan seperti dengan membeli *skincare*, pakaian, sepatu, baju, aksesoris, *makeup* dan barang penunjang penampilan lainnya. Hal ini menyebabkan tingkat perilaku konsumtif paling banyak terjadi pada perempuan karena perempuan secara emosional sangat memperhatikan penampilannya yaitu dengan berhias dan memakai pakaian yang indah.

Atrizka (2020) mendefinisikan konformitas adalah sebagai bentuk tuntutan untuk menyamakan diri dengan kelompok sosial dengan cara mengikuti kelompok sosial dengan maksud agar membuat individu mudah untuk mendapatkan pengakuan dari orang lain. Sedangkan berdasarkan pendapat Ningrum (2019) konformitas menjadi salah satu faktor yang membawa pengaruh terhadap penyesuaian perilaku remaja dalam menganut suatu norma yang berlaku pada kelompok. Apabila individu yang mendapatkan tekanan dari kelompok agar dapat mengubah keyakinan dan tingkah lakunya berdasarkan norma yang berlaku dalam kelompok. Adapun bentuk kecenderungan pada remaja terhadap konformitas diantaranya adalah dengan memiliki barang yang sama dengan kelompok, berkunjung ke tempat yang sama, kompak memakai baju dan aksesoris yang sama, makan di resto yang sama dengan harapan bahwa akan diterima dan diakui sebagai bagian dari kelompok, karena takut diabaikan karena tidak mengikuti aturan kelompok berdasarkan pendapat Pratiwi & Yani (2016). Menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hasbi (2018) mengenai konformitas terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar angkatan 2016 memiliki persentase pengaruh konformitas terhadap perilaku konsumtif sebesar 30,4% dapat dimaknai adanya pengaruh konformitas terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan dari hasil observasi awal melalui wawancara dengan dosen Bimbingan dan Konseling yang dilakukan pada tanggal 27 Februari 2024, bahwa seringkali melihat mahasiswa terutama mahasiswa perempuan yang senang sekali bergonta-ganti pakaian, tas dan sepatu namun belum ditemui kelompok mahasiswa yang terlihat memakai pakaian sama atau memiliki barang yang sama modelnya ketika mata kuliah konsep dasar mata konseling kelompok. Sedangkan, hasil wawancara terhadap beberapa mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2021 kelas Palembang pada tanggal 20 Maret 2023 adalah menurut mahasiswa tersebut sering melakukan pembelian barang karena ikut-ikutan teman yang ketika memakai barang tersebut terlihat bagus saat dipakai contohnya adalah *liptint* sebelum melakukan pembelian biasanya mahasiswa tersebut meminta *liptint* temannya dan beberapa saat kemudian membeli barang yang sama. Ada pula terkadang mahasiswa memakai pakaian dengan warna yang sama tetapi hanya pada waktu-waktu tertentu seperti saat ingin membuat konten video baik itu untuk pembelajaran tetapi lebih sering karena untuk keperluan konten media sosial. Sedangkan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti ketika melakukan kegiatan belajar mengajar dan organisasi kampus diketahui bahwa pada mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling memiliki barang yang sama dengan sesama teman mahasiswa biasanya barang yang dibeli memiliki merk yang sama tetapi berbeda jenis atau barang yang dimiliki memiliki kesamaan mulai dari warna, bentuk dan jenis. Selain itu perilaku lainnya adalah mengikuti gaya hidup teman kelompok dengan pergi ke cafe untuk sekadar nongkrong atau mencoba cafe yang viral di media sosial, berbelanja di mall, mencoba resto yang lumayan mahal agar dapat diterima dikelompok.

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang diatas, maka perlu diadakannya penelitian dengan judul “***Hubungan Konformitas Dan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya***”. Penelitian ini dilakukan selain dari pada untuk mengetahui adanya hubungan konformitas dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa bimbingan dan konseling Universitas Sriwijaya diharapkan juga dapat membantu dalam upaya layanan bimbingan dan konseling terkhususnya pada bidang layanan pribadi sosial mahasiswa. Munculnya

konformitas dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa merupakan bentuk penyesuaian diri agar dapat diterima di lingkungan perkuliahan dengan mengikuti gaya, perilaku, kebiasaan dan aturan yang ada di dalam lingkungan pertemanan tanpa mempertimbangkan kemampuan, keadaan dan kebutuhan pribadi. Diharapkan juga dapat memberikan edukasi kepada mahasiswa untuk lebih selektif dalam memilih lingkungan pergaulan agar tidak terjerumus pada pengaruh negatif, mampu memilah dan memilih hal-hal yang patut untuk diikuti atau harus ditinggalkan apabila tidak memberikan dampak positif atau manfaat serta mencegah timbulnya masalah yang dapat mengganggu konsentrasi dalam kegiatan perkuliahan yang berakibat pada nilai akademik mahasiswa. Selain itu perlu juga adanya peran dosen pembimbing akademik untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menemukan solusi yang tepat yang berkaitan dengan permasalahan konformitas dan perilaku konsumtif mahasiswa.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat konformitas mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya?
2. Bagaimana tingkat perilaku konsumtif mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya?
3. Apakah terdapat hubungan antara konformitas dan perilaku konsumtif pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk :

1. Bagaimana gambaran tingkat konformitas pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya.
2. Bagaimana gambaran tingkat perilaku konsumtif pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya.
3. Mengetahui hubungan antara konformitas dan perilaku konsumtif pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Dapat untuk berkontribusi dalam ilmu pengetahuan dan wawasan serta memberikan ide yang positif dalam bidang bimbingan dan konseling. Terkhusus tentang Hubungan Konformitas Dan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi Dosen Pembimbing Akademik

Diharapkan dapat memberikan masukan yang *informative* mengenai konformitas dan perilaku konsumtif bagi dosen pembimbing akademik untuk membantu, membimbing dan merancang strategi bimbingan terkait permasalahan konformitas dan perilaku konsumtif pada mahasiswa.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberi informasi serta tambahan referensi mengenai hubungan konformitas terhadap perilaku konsumtif bagi penelitian selanjutnya berdasarkan temuan hasil dan kemungkinan kelemahan dan kekurangan yang ditemukan pada penelitian ini.

c. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat untuk mengendalikan perilaku konsumtif sehingga mampu untuk mengurangi pemborosan dalam kehidupan dengan merubah perilaku serta agar lebih selektif dalam memilih teman dan lingkungan pertemanan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Nooriah Mujahidah. (2022). Analisis Perilaku Konsumtif Dan Penanganan (Studi Kasus Pada Satu Peserta Didik Di Smk Negeri 8 Makasar). 1–18. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/18970%0A>
- Agustanti, A. (2022). Fanatisme Dan Konformitas Korean Wave Pada Remaja. 3(1), 51–65. <https://doi.org/10.19105/ec.v1i1.1808>
- Anggraini, I. (2019). Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Online Shopping Pada Wanita Usia Dewasa Awal. In Universitas Negeri Jakarta.
- Atrizka, D., Saputri, A., Sibarani, A. S. L., & Sugiharto, A. (2020). Hubungan antara Konformitas terhadap Intensi Membeli Online pada Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan. *Jurnal Diversita*, 6(2), 251–259.
- Aulia, R., & Hasanah, N. (2020). Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Motivasi Kelas VII MTS Budaya Langkat Tahun Pelajaran 2019/220. *Jurnal Serunai Bimbingan Dan Konseling*, 9(1), 22–26.
- Azizah, M., & Kristianingsih, S. A. (2023). Hubungan Antara Konformitas Dan Perilaku Konsumtif Trend Fashion Pada Mahasiswa Ekonomi Di UKSW. *Jurnal Mirai Management*, 8(3), 235–254.
- Devi, N. T., & Agriyanti, S. M. (2020). Pengaruh Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif (Consumetive Behavior) pada Mahasiswa : Sebuah Studi Literatur. 279–282.
- Djoh, D. A. (2018). Dampak Modrenisasi Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Sosial Tani di Desa Kambata Tana Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 2, 332–339.
- Fitriyani, N., Widodo, P. B., & Fauziah, N. (2013). Hubungan Antara Konformitas dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa di Genuk Indah Semarang. *Jurnal Psikologi*, 1(12), 55–68.
- Hasbi, M. (2018). Pengaruh Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Angkatan 2016.
- Irvani, S. P., Mahmudi, I., Triningtyas, D. A., & Training, T. (2022). Pengaruh *Celebrity Worship* Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap *Compulsive Buying* Mahasiswa Penggemar K-Pop. 6(1), 36–45.
- Kurniawan, C. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ekonomi Pada Mahasiswa. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 13, 107–118.
- Lestary, R. M. I. (2021). Perilaku Konsumtif Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Tingkat Ekonomi Orang Tua pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

- Lutfiah, Basri, M., & Kuswanti, H. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi PPAPK FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPL)*, 1–10.
- Mardison, S. (2016). Konformitas Teman Sebaya Sebagai Pembentuk Perilaku Individu. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 2(1), 78–90.
- Melinda, E. (2023). Konformitas Teman Sebaya Pada Kelompok Sosial Bus Lovers Bumiayu. UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Ningrum, E. C., Matulesy, A., & Rini, A. P. (2019). Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya dan Regulasi Emosi dengan Kecenderungan Perilaku Bullying pada Remaja. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 15(1), 124–136. <https://doi.org/10.32528/ins.v15i1.1669>
- Parawansa, G., & Nasution, F. Z. (2022). Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki. *Jurnal Pendidikan*, 1(2), 630–636.
- Pratiwi, I., & Yani, R. (2016). Hubungan Konformitas dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja. 4(1), 11–21.
- Rahmayanthi, R. (2017). Konformitas Teman Sebaya Dalam Perspektif Multikultural. *Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling Konformitas Teman Sebaya Dalam Perspektif Multikult*, 1, 71–82.
- Ramadhan, T. P., & Tama, M. M. L. (2024). Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Komunitas Mobil. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 6(1), 156–165.
- Ripki, A. J. H. (2017). Pengaruh Kepribadian Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Siswi Kelas XI SMK Budhi Warman 1 Jakarta. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 9, 81–90.
- Setiawan, A. (2016). Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif pada Pembelian Produk Online Shop pada Mahasiswi Angkatan 2016 FIP Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Psikologi*, 1–6.
- Setyadharma, A. (2010). *Uji Asumsi Klasik Dengan SPSS 16.0*.
- Solichah, N. (2019). Hubungan Antara Konformitas dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Produk Fashion pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 6, 1–8.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suminar, E. (2015). Konsep Diri, Konformitas dan Perilaku Konsumtif pada Remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(02).
- Triningtyas, D. A., & Margawati, T. M. (2019). Hubungan Antara Konformitas dengan Perilaku Konsumtif Terhadap *Online Shopping* Pada Remaja. *Jurnal Kependidikan*, 5(1), 16–19.
- Usman Efendi. (2016). *Psikologi Konsumen*.
- Widyaningrum, S., & Puspitadewi, N. W. S. (2016). Perbedaan Perilaku Konsumtif Ditinjau dari Tipe Kepribadian Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 6(2), 102–106.
- Yuliantari, M. I., & Herdiyanto, Y. K. (2015). Hubungan Konformitas dan Harga Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Putri di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2(1), 89–99.